

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dengan judul “Analisis Pembelajaran Siswa Tunagrahita Ringan Dalam Memahami Konsep Matematika Melalui Pendekatan Individual” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, cara guru melakukan pembelajaran untuk siswa tunagrahita ringan yaitu dengan cara memberikan pembelajaran secara klasikal. Karena pada pembelajaran klasikal siswa tunagrahita ringan tidak mendapatkan hasil belajar yang baik, maka dari itu guru menerapkan pendekatan individual dalam pembelajaran siswa tunagrahita ringan agar siswa dapat memahami konsep matematika.

5.1.2 Faktor penyebab kesulitan belajar siswa tunagrahita ringan yaitu kurang fokus saat belajar, tidak bisa menerima sesuatu yang sulit dipahami, tidak bisa belajar dengan pembelajaran klasikal, sulit dalam memahami rumus matematika, dan juga tidak dapat berpikir abstrak.

#### **5.2 Implikasi**

Pendekatan individual dapat diterapkan pada sekolah reguler untuk pembelajaran matematika bagi siswa tunagrahita ringan. Dengan menggunakan pendekatan ini siswa tunagrahita ringan dapat memahami konsep matematika sesuai levelnya dan mencapai hasil belajar yang diinginkan.

#### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disampaikan rekomendasi yang telah dirumuskan sebagai berikut:

##### **5.3.1 Bagi Guru**

Diharapkan guru bisa lebih memberikan alat peraga yang lebih variatif dan lebih menarik. Agar siswa tersebut bisa lebih memahami dalam belajar dan tidak mudah bosan, tentu diperlukannya dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan alat dan media pembelajaran.

### 5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti lain untuk dapat memberikan metode dan pendekatan yang baru dan lebih baik agar dapat membantu guru dalam pembelajaran siswa tunagrahita ringan.